

# HUMAN CAPITAL

Minggu 16

# Pendahuluan

---

- Investasi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang. Ketika sebuah perusahaan melakukan investasi barang-barang modal, perusahaan ini akan mengeluarkan sejumlah dana, dan diharapkan dengan investasi tersebut nantinya pada masa yang akan datang diperoleh pendapatan yang melebihi nilai investasi yang telah dilakukan.
- Demikian halnya jika melakukan investasi pada tenaga kerja.

# Pendidikan dan Latihan

---

- Walaupun sistem pendidikan telah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu, namun baru tahun 1940-an orang mulai sadar akan hubungan pendidikan dan latihan terhadap pertumbuhan ekonomi. Seorang ekonom asal Amerika Serikat, **John Kendrick** mendapatkan hasil penelitian bahwa selama tahun 1919 s/d 1957 pendapatan nasional Amerika Serikat bertambah dengan 3,2 persen setahun, sedangkan modal dan tenaga kerja bertambah hanya dengan 1,1 persen setahun. Ini berarti terdapat selisih sebesar 2,1 persen yang merupakan hasil peningkatan produktivitas kerja sebagai akibat perbaikan manajemen dan teknologi, perbaikan gizi dan kesehatan serta peningkatan kualitas pekerja akibat pendidikan dan latihan.

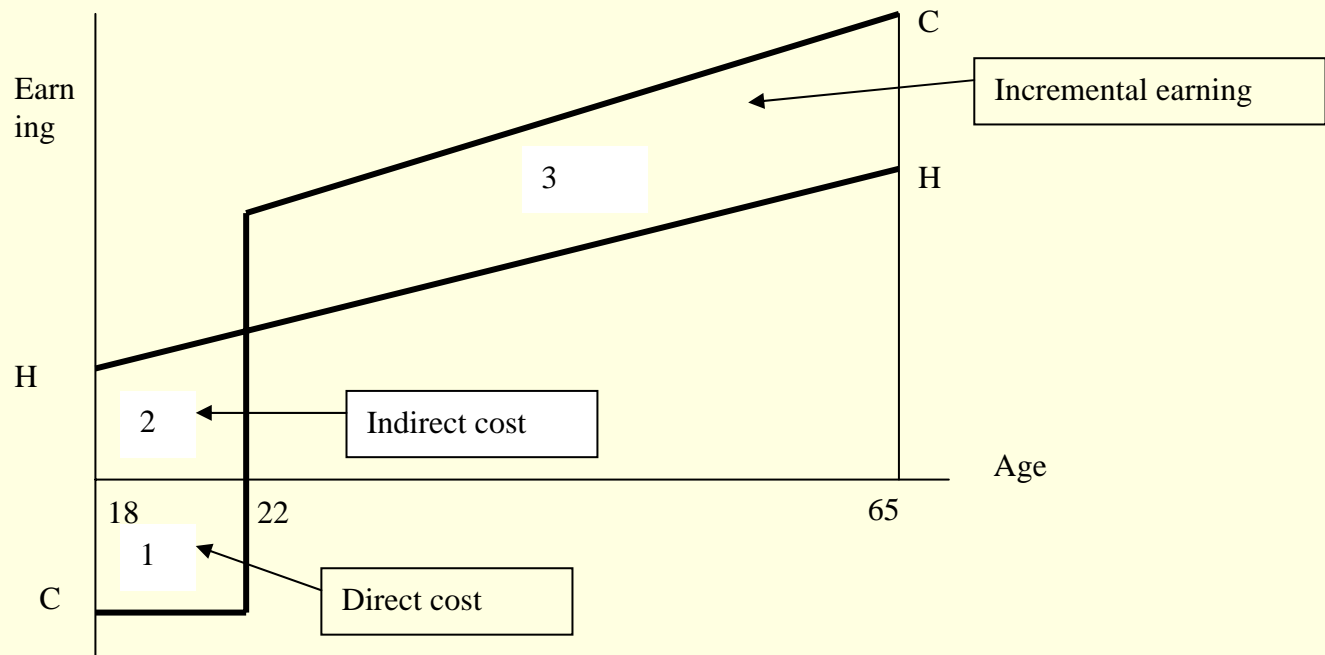
# Pendidikan dan Latihan

---

- Hasil penelitian senada juga diperoleh **Edward F. Denison** yang menunjukkan bahwa 23 persen dari pertambahan pendapatan nasional Amerika Serikat dari tahun 1929 s/d 1957 merupakan kontribusi pertambahan kualitas pekerja yang terutama akibat peningkatan pendidikan.

# Teori Human Capital

- Menurut McConnell, keputusan untuk melakukan investasi pada *human capital* dapat dilihat dari gambar berikut:



# Teori Human Capital

---

- Kurva HH menggambarkan pendapatan seseorang jika orang tersebut tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Orang tersebut langsung bekerja pada usia 18 tahun.
- Kurva CC menggambarkan jika seseorang masuk ke perguruan tinggi selama empat tahun dan kemudian bekerja pada usia 22 tahun.
- Daerah 1 (satu) disebut juga daerah direct cost yaitu daerah dimana sejumlah pengeluaran untuk biaya pendidikan selama di perguruan tinggi.
- Sedangkan daerah 2 (dua) disebut daerah indirect cost yaitu menggambarkan penghasilan yang tidak diperoleh oleh seseorang yang masuk ke perguruan tinggi dibanding jika dia bekerja di usia 18 tahun (tidak kuliah).

# Teori Human Capital

---

- Jadi kerugian yang diderita oleh mereka yang berkuliah dibandingkan dengan yang tidak kuliah seluas area 1 dan area 2. Daerah 3 (tiga) adalah daerah **incremental earning** yaitu daerah yang menggambarkan selisih pendapatan yang diterima seseorang yang berpendidikan perguruan tinggi dibanding mereka yang tidak masuk perguruan tinggi.
- Dengan demikian kita bisa lihat bahwa daerah 3 lebih besar dibanding daerah 1 + daerah 2. Artinya pendapatan mereka yang masuk ke perguruan tinggi lebih besar dibanding mereka yang bekerja setelah sekolah menengah atas.

# Teori Human Capital

---

- Untuk mencari apakah seseorang itu mau melanjutkan pendidikannya atau tidak dapat dilihat dari perhitungan berikut ini:

## Net Present Value

Dalam net present value terdapat suku bunga diskonto yang merupakan angka pembagi bagi pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang. Maksudnya: pendapatan Rp 100.000 saat ini tidak sama nilainya dengan pendapatan Rp 100.000 di masa yang akan datang. Mengapa ? Pendapatan Rp 100.000 di masa yang akan datang jika dinilai pada saat ini nilainya akan lebih kecil dari nilai Rp 100.000 pada saat ini. Hal ini terjadi karena pendapatan Rp 100.000 saat ini jika ditabung dengan bunga 10 % per tahun, maka di masa yang akan datang akan menjadi Rp 110.000. Atau dengan kata lain, Rp 100.000 pada saat ini akan sama nilainya dengan Rp 110.000 di masa yang akan datang jika suku bunga adalah 10 %.



# Teori Human Capital

$$NPV = \frac{Y_t}{(1+r)^t} = \frac{Y_1}{(1+r)^1} = \frac{110.000}{(1+0,1)} = \frac{110.000}{1,1} = 100.000$$

Demikian halnya dalam mencari nilai NPV pekerja yang memiliki penghasilan di masa yang akan datang bisa dihitung sesuai dengan pendapatan saat ini .

Seseorang yang memiliki pendidikan SLTA, bekerja pada umur 20 tahun, dan akan pensiun pada saat dia berumur 60 tahun atau 40 tahun bekerja. Maka jumlah penghasilan yang diterimanya selama 40 tahun dihitung dalam nilai sekarang atau **Net Present Value** adalah sebagai berikut:

$$Y_{(SLTA)} = \sum_{t=0}^{40} \frac{V_t}{(1+r)^t}$$

# Teori Human Capital

- Seorang tamatan SLTA yang melanjutkan sekolah menjadi sarjana, setiap tahun akan mengeluarkan biaya yaitu sebesar  $C_t$ . Misalkan untuk menjadi sarjana memerlukan waktu 4 tahun, maka biaya yang dikeluarkan selama 4 tahun itu adalah:

$$B = \sum_{t=0}^3 \frac{C_t}{(1+r)^t}$$

Selanjutnya, orang tersebut bekerja pada tahun ke 4, dan pendapatan yang diterima seorang sarjana selama 40 tahun bekerja adalah sebagai berikut

# Teori Human Capital

---

$$Y_{(S)} = \sum_{t=4}^{40} \frac{W_t}{(1+r)^t} \quad \dots\dots\dots(3)$$

- Seseorang akan memutuskan untuk meneruskan sekolah ke tingkat sarjana bila pada nilai diskonto tertentu, nilai sekarang dari arus pendapatan sarjana dikurangi biaya sekolah sarjana, lebih besar dibanding nilai sekarang dari arus pendapatan pendidikan SLTA.
- Seseorang berpendidikan SLTA akan melanjutkan sekolah jika  $Y(S) - B > Y(\text{SLTA})$  , dan tidak melanjutkan sekolah jika  $Y(S) - B < Y(\text{SLTA})$